

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

IAIN Madura merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam yang ada di Madura, tepatnya di Kota Pamekasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 34 tentang Ortaker, IAIN Madura memiliki 4 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, dan juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang memiliki tujuan menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis Islam, menyelenggarakan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam, serta menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari tiga program studi, yaitu Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Program studi Perbankan Syariah merupakan program studi yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten, professional, dan berdaya saing. Dalam program studi Perbankan Syariah diharapkan mamupu menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keilmuan dan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.<sup>1</sup> Adanya program studi perbankan syariah diharapkan mampu menarik berbagai elemen salah satunya yaitu mahasiswa, agar tertarik terhadap lembaga

---

<sup>1</sup> IAIN Madura, Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2019-2020, <https://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> diakses pada tanggal 22 Maret 2021 jam 13.04

keuangan syariah yaitu dengan mempelajari, sehingga nantinya akan mendapatkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan adalah sebuah informasi yang dimiliki seseorang mengenai berbagai macam produk, jasa, dan informasi serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>2</sup> Menurut Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut serta dalam menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pemahamannya atau pengetahuannya dan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang, maka semakin tinggi pula pemahaman tentang lembaga keuangan syariah.<sup>3</sup>

Pengetahuan dapat dikatakan sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Di dalam pengetahuan konsumen terdapat tiga jenis pengetahuan, salah satunya yaitu pengetahuan produk.<sup>4</sup> Pengetahuan produk adalah kumpulan mengenai berbagai macam produk. Konsumen memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Konsumen dapat memiliki tiga jenis pengetahuan produk, yaitu pengetahuan tentang ciri atau karakter produk, konsekuensi, atau manfaat positif menggunakan produk, dan nilai yang akan dipuaskan atau dicapai oleh produk.<sup>5</sup> Pengetahuan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah mampu menimbulkan ketertarikan terhadap lembaga keuangan syariah. akan

---

<sup>2</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), 64.

<sup>3</sup> Norman Ahmad Rinaldi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang", *Jurnal Ilmiah*, 2017, 75 diakses pada tanggal 28 Agustus 2020 jam 9.40.

<sup>4</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), 64.

<sup>5</sup> Ibid.

tetapi, tidak hanya pengetahuan, religiusitas juga mampu mempengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah.

*Religiusitas* adalah dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa *religiusitas* merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang untuk mendorong orang tersebut bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Setelah dapat mengetahui dan memahami lembaga keuangan syariah dan religiusitas, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. salah satu upaya timbal balik dari pengetahuan dan religiusitas yaitu timbulnya minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Minat menjadi nasabah diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak sebelum membuat keputusan menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Kotler yang mengemukakan bahwa minat beli konsumen adalah sesuatu yang timbul setelah menerima dorongan untuk membeli produk yang dilihatnya kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba dan membeli agar dapat memilikinya.<sup>7</sup> Minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu objek. Minat merupakan

---

<sup>6</sup> Soegeng Wahyoedi dan Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust, Dan Loyalitas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 29.

<sup>7</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, dalam artikel jurnal Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol 1, No 3, Seri D, (Agustus, 2019), 1324, diakses pada 28 Oktober jam 05.33.

sikap positif dari seseorang terhadap suatu objek yang diikuti dengan perasaan senang. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin besar minat seseorang. Semakin banyak pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah maka mahasiswa akan semakin memahami dan lebih berminat untuk berhubungan dengan lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Program studi perbankan syariah merupakan program studi yang banyak diminati oleh calon-calon mahasiswa yang mendaftar di IAIN Madura, bahkan mahasiswa prodi perbankan syariah lebih dominan atau lebih banyak dari program studi lainnya yang ada di IAIN Madura. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa program studi perbankan syariah tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam dan tentang lembaga keuangan syariah. Apalagi di dalam program studi perbankan syariah tentunya sudah mempelajari ilmu islam, fiqh, bermuamalat syar'i dan juga tentang produk-produk dari lembaga keuangan syariah. Mahasiswa sebagai perilaku konsumen harus mampu mengetahui dan memahami tentang lembaga keuangan syariah.

Salah satu tujuan dari program studi perbankan syariah FEBI IAIN Madura adalah menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keilmuan dan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah. Artinya, mahasiswa harus mengimplementasikan ilmunya pada dunia nyata. Salah satu upaya yang dapat dilakukan mahasiswa perbankan syariah untuk mengimplementasikan ilmunya pada dunia nyata yaitu dengan berminatnya menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah, sehingga mereka melakukan

transaksi dengan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Namun melihat kenyataannya, konsep bank konvensional sudah sangat melekat pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura. Sehingga mahasiswa lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.<sup>8</sup>

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan lembaga keuangan syariah. Namun, kalau diperhatikan ada keunggulan tersendiri apabila menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Keunggulan disini bersumber pada basis syariah yang mendasari sistem operasinya. Dalam lembaga keuangan syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank. Pihak lembaga keuangan syariah tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan, lembaga keuangan syariah bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana, pembagian keuntungan dari pengelolaan dana investasi dinyatakan dalam bentuk nisbah.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah yang ingin menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah lebih tertarik pada bank konvensional daripada lembaga keuangan syariah dikarenakan, mereka lebih awal mengetahui tentang bank konvensional dari pada lembaga keuangan syariah, jadi keterbatasan mereka tentang pengetahuan lembaga keuangan syariah minim, ada sebagian dari mahasiswa yang telah menjadi nasabah di lembaga keuangan

---

<sup>8</sup> Imroatus Sholihah, Putri Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (22 Maret 2020).

<sup>9</sup> Rachmadi Usman, "*Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*", (PT. Citra Aditya Abadi, 2011), 167.

syariah, akan tetapi alasan mereka menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah atas dasar paksaan akademik yaitu guna pembayaran ukt dan biaya-biaya perkuliahan lainnya.<sup>10</sup>

Dengan melihat kondisi sekarang tentang perkembangan lembaga keuangan syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pengetahuan lembaga keuangan syariah dan religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah. Melihat kondisi ini, maka penulis memilih objek Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018-2020.

Pengetahuan dan religiusitas diharapkan memberi pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena pengetahuan dan religiusitas cukup mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai sesuatu yang perlu untuk diteliti.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal menghasilkan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal itu menunjukkan semakin baik pengetahuan yang dipahami, maka dapat menimbulkan persepsi baik yang pada akhirnya dapat menimbulkan

---

<sup>10</sup> Imroatus Sholihah, Putri Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (22 Maret 2020).

minat pada diri seseorang untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah menghasilkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMP untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.<sup>12</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh faisal menghasilkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implikasi Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah”.

---

<sup>11</sup> Faisal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Jurnal Naskah Publikasi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.51.

<sup>12</sup> Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat *Religiusitas*, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah”, *Jurna Pendidikan Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.53.

<sup>13</sup> Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 20.09.

<sup>14</sup> Faisal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Jurnal Naskah Publikasi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.51.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah?
3. Variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menjadi nasabah Di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menjadi nasabah di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Madura untuk menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.



#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang di teliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>15</sup> Penelitian ini pada variabel minat dipengaruhi oleh pengetahuan, religiusitas, literasi keuangan, dan bagi hasil. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu pengetahuan dan religiusitas . sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu bagi hasil dan literasi keuangan yang mana nilainya dianggap konstan.<sup>16</sup>

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>17</sup> Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol adalah rumusan hipotesis yang menyatakan “tidak adanya saling hubungan antar dua variabel atau lebih”. Sedangkan hipotesis

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 10.

<sup>16</sup> Rizky Yoyong Igayani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi*, 30 Juli 2018, 6, diakses pada tanggal 15 Mei pukul 19.26.

<sup>17</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Ed. 2, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), 99-100.

alternatif adalah rumusan yang menyatakan “adanya saling hubungan antar dua variabel atau lebih”.<sup>18</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

H<sub>a2</sub>: Ada pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Madura menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki banyak kegunaan untuk beberapa pihak, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang seberapa besar implikasi pengetahuan dan religiusitas mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura yang sudah dipelajari sebelumnya terhadap minat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Dan untuk mengetahui masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang ada.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 11.

### **b. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini akan menjadikan tambahan referensi di perpustakaan IAIN Madura, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber kajian bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa prodi perbankan syariah jurusan ekonomi dan bisnis islam, baik untuk bahan materi perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep dalam pemecahan masalah serta sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan preferensi perbankan syariah.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bahwa ilmu tentang ekonomi islam yang kita terima/ pelajari bisa menjadi dasar untuk menentukan langkah kita dalam memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel yang akan diteliti, populasi objek penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam ruang lingkup tersebut juga dipaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel

beserta indikator-indikatornya.<sup>19</sup> Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>20</sup> Ada dua variabel yang menjadi fokus kegiatan penelitian ini yaitu:

#### **a. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>21</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengetahuan ( $X_1$ ) dengan indikator-indikator yang termasuk, yaitu:<sup>22</sup>
  - a) Pengetahuan Tentang Karakteristik
  - b) Pengetahuan Tentang Manfaat
  - c) Pengetahuan Tentang Kepuasan
- 2) Religiusitas( $X_2$ ) dengan indikator-indikator yang termasuk, yaitu:<sup>23</sup>
  - a) Ideologis (Keyakinan)
  - b) Ritualistik (Praktik)
  - c) Eksperensial (Pengalaman)

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 11.

<sup>20</sup>I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, “*Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 3.

<sup>22</sup> M. Anang Firmansyah, “*Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*”, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), 77.

<sup>23</sup>Soegeng Wahyoedi dan Saparso, “*Loyalitas Nasabah Bank Syariah Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust, Dan Loyalitas*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 30-33.

d) Intelektual (Pengetahuan)

e) Konsuekuensi

### **b. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat beli (Y) dengan indikator-indikator yang termasuk, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Perhatian
- 2) Ketertarikan
- 3) Keinginan
- 4) Keyakinan

## **2. Ruang Lingkup Subjek dan Lokasi**

Subjek yang diteliti yaitu mahasiswa dan mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2018-2020. Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) yang beralamat di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan.

## **H. Definisi Istilah**

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah

---

<sup>24</sup>D.B Lucas dan Britt, "Advertising Psychology and Research," dalam L. Natalia, "Analisis Faktor Persepsi Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Untuk Berbelanja Pada Giant Hypermarket Bekasi," dalam Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, Ed. 1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 78.

yang digunakan dalam judul penelitian, definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Pengetahuan**

Sekuumpulan dari berbagai macam informasi mengenai lembaga keuangan syariah yang dimiliki oleh konsumen. Semakin banyak pengetahuan dan informasi terhadap lembaga keuangan syariah yang dimiliki oleh konsumen, maka tentunya konsumen akan semakin berminat terhadap lembaga keuangan syariah.<sup>25</sup>

### **2. Religiusitas**

Suatu tingkat dimana seseorang dapat berkomitmen atau setia dengan agamanya yang secara umum telah diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi perilaku seseorang.<sup>26</sup>

### **3. Minat Menjadi Nasabah**

Kecenderungan individu untuk melakukan atau bertindak sebelum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah benar-benar dilaksanakan.<sup>27</sup>

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Implikasi Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura Menjadi Nasabah Pada

---

<sup>25</sup> M. Anang Firmansyah, “*Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*”, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), 75.

<sup>26</sup> Soengeng Wahyoedi dan Saparso, “*Loyalitas Nasabah Bank Syariah Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust, Dan Loyalitas*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 29.

<sup>27</sup> Umar Husein, “*Managemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*”, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka, 2019), 45.

Lembaga Keuangan Syariah”, dimana adanya kajian penelitian terdahulu yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini agar lebih memperkuat pencarian data yang peneliti baca. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faisal dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan 88 responden. Model penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program SPSS 15 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:<sup>28</sup>
  - a. Variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
  - b. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, instrument pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket, dan analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Variabel dependen dan independennya juga sama yaitu pengetahuan produk dan religiusitas. Sedangkan

---

<sup>28</sup>Faisal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Jurnal Naskah Publikasi*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.51.

perbedaannya terletak pada penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.

2. Alfi Muflikhah Lestari dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Brawijaya Malang dengan menggunakan 50 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan penelitian responden dan distribusi *item* masing-masing variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh religiusitas terhadap preferensi utama menabung pada perbankan syariah adalah kepatuhan agama.<sup>29</sup>

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu instrument pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket. Dan juga salah satu variabel independennya sama yaitu “religiusitas”. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan dan penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.

3. Niken Nastiti, Arif Hartono, dan Ika Farida Ulfah dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”. Penelitian ini dilakukan pondok pesantren PPTQ Al-Hasan Ponorogo yang sedang menempuh kuliah (mahasiswa). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 115 responden. Metode analisis data yang digukan

---

<sup>29</sup> Alfi Muflikhah Lestari, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Ilmiah*, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 19.55



adalah statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:<sup>30</sup>

- a. Variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan jasa perbankan syariah.
- b. Variabel pengetahuan produk mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan jasa perbankan syariah.

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, instrument pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket, dan analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan juga variabel salah satu variabel independen nya sama yaitu “religiusitas” dan “pengetahuan produk”. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya, dan penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.

4. Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, dan Eka Agustianingsih dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”. Penelitian dilakukan di Universitas Gunadarma menggunakan sebanyak 39 responden yang merupakan nasabah bank syariah. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat analisis data yang berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Faktor-faktor seperti

---

<sup>30</sup> Niken Nastiti, Arif Hartono, dan Ika Farida Ulfah, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1 (2018), 16 diakses pada tanggal 16 November 2020 jam 10.27.

pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.<sup>31</sup>

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, instrument pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket, dan analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan juga variabel independen nya sama yaitu “religiusitas dan pengetahuan produk”. Sedangkan perbedaannya terletak pada penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.

5. Sri Wahyuni dengan judul “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Bank Syariah Mandiri KCP Medan Simpang Limun. Sampel yang digunakan sebanyak 97 responden. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat analisis data yang berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Persepsi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.<sup>32</sup>

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, instrument pengumpulan data

---

<sup>31</sup> Ananggadipa Abhimantra, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”, Vol 5 Oktober 2013, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 20.00

<sup>32</sup> Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal At-Tawassuh*, Vol. II. No. 2. 2017, diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 20.05.

menggunakan kuisioner atau angket, dan analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan juga variabel dependen nya sama yaitu “minat menjadi nasabah di bank syariah”. Sedangkan perbedaannya terletak pada penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, serta dari semua variabel independent nya berbeda.

6. Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang dengan populasi mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 882 mahasiswa. Sedangkan sampel sebanyak 90 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.<sup>33</sup>

Beberapa persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, instrument pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket, dan analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dan juga variabel dependen nya sama yaitu “minat menjadi nasabah di bank syariah” dan salah satu variabel independen nya sama yaitu “religiusitas”. Sedangkan perbedaannya terletak pada penentuan jumlah sampel yang di gunakan dan lokasi penelitian berbeda

---

<sup>33</sup> Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , diakses pada tanggal 1 Maret 2021 jam 20.09.